

## **Sejarah dan Perkembangan Pemikiran di Balik Operasional Lembaga Keuangan UMKM**

**Aan kurniasih<sup>1</sup>, Gama Pratama<sup>2</sup>**  
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : [aanbbc550@gmail.com](mailto:aanbbc550@gmail.com)<sup>1</sup>, [gamapratama0@gmail.com](mailto:gamapratama0@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: 2025-01-10; Accepted: 2025-01-17; Published: 2024-02-01

---

### **Abstract**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejak pasca-kemerdekaan, UMKM telah menjadi bagian dari struktur ekonomi, berkembang dari sektor-sektor tradisional seperti perdagangan kecil, pertanian, dan kerajinan tangan. Namun, UMKM menghadapi tantangan dalam akses pembiayaan dan manajemen usaha, yang mendorong munculnya berbagai lembaga keuangan, termasuk perbankan, lembaga keuangan mikro, dan fintech. Sejak 1990-an, pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan seperti program keuangan mikro, pelatihan kewirausahaan, dan kemudahan perizinan usaha untuk mendukung UMKM. Inklusi keuangan menjadi prinsip utama dalam operasional lembaga keuangan bagi UMKM, memastikan kemudahan akses pembiayaan meskipun pelaku usaha memiliki keterbatasan agunan atau riwayat kredit yang kurang baik. Perkembangan teknologi mendorong transformasi model pembiayaan dari konvensional ke berbasis digital, mempercepat akses dana dan meningkatkan transparansi. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia juga mendukung regulasi yang mempermudah akses kredit dengan persyaratan lebih ringan. Meski demikian, pelaku UMKM harus selektif dalam memilih institusi keuangan agar terhindar dari risiko pinjaman fiktif. Artikel ini mengkaji evolusi lembaga keuangan bagi UMKM serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM di Indonesia.

**Keywords:** *Micro, Small, and Medium Enterprises*

Copyright © 2024 Finotec: Journal of Islamic Finance and Economics

---

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia. Sejak masa pasca-kemerdekaan, sektor UMKM telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari struktur ekonomi Indonesia, baik dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan maupun kontribusinya terhadap pendapatan daerah dan negara. UMKM umumnya bergerak di sektor-sektor tradisional seperti perdagangan, pertanian, dan kerajinan

tangan. Namun, seiring waktu, sektor ini mulai menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal permodalan dan pengelolaan usaha. Lembaga keuangan hadir untuk mendukung UMKM dalam mengatasi masalah tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, lembaga keuangan yang melayani UMKM pun berkembang, menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang semakin mempermudah akses pembiayaan bagi UMKM, seperti lembaga keuangan mikro dan fintech. Pemerintah Indonesia juga berperan dalam mendorong kemajuan sektor UMKM melalui kebijakan yang mendukung akses permodalan dan kemudahan perizinan usaha. Namun, meskipun akses pembiayaan bagi UMKM semakin terbuka, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, baik oleh UMKM itu sendiri maupun oleh lembaga keuangan yang menyediakan layanan tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur terkait dengan peran lembaga keuangan dalam mendukung sektor UMKM, perkembangan UMKM, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor ini dalam konteks Indonesia. Metode ini akan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta data dari lembaga pemerintah dan lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia. Literatur yang digunakan akan mencakup kajian teoritis maupun studi empiris yang memberikan gambaran terkait perkembangan UMKM, lembaga keuangan mikro, dan kebijakan pemerintah terhadap sektor UMKM.

### **4.1. Metode Literature Review**

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis dan menyintesis berbagai sumber yang relevan terkait dengan peran lembaga keuangan dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana lembaga keuangan, baik bank, lembaga keuangan mikro, maupun fintech, berperan dalam mendukung UMKM, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor ini, terutama dalam hal pembiayaan dan pengelolaan usaha.

### **4.2. Hasil Literature Review**

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Beberapa temuan utama yang muncul dari kajian ini menunjukkan hubungan yang saling mendukung antara lembaga keuangan dan sektor UMKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sejak masa pasca-kemerdekaan, UMKM sudah menjadi bagian dari struktur ekonomi Indonesia. Pada awalnya, sektor UMKM lebih terfokus pada usaha tradisional, seperti perdagangan kecil, pertanian, dan kerajinan tangan, yang umumnya dijalankan oleh masyarakat lokal. Peran UMKM sangat besar dalam menyerap tenaga kerja dan sebagai penggerak roda ekonomi masyarakat. Namun, dalam perjalanan waktu, UMKM mulai menghadapi tantangan dalam hal pembiayaan dan pengelolaan usaha. Untuk itu, lembaga keuangan mulai hadir untuk memberikan dukungan kepada sektor ini. Pemerintah Indonesia juga menyadari pentingnya sektor UMKM, sehingga sejak era 1990-an banyak kebijakan yang mulai digulirkan untuk mendorong perkembangan UMKM, seperti pembiayaan mikro, program pelatihan kewirausahaan, dan kemudahan perizinan usaha. Peran Lembaga Keuangan untuk UMKM lembaga keuangan bagi UMKM memiliki peran penting dalam menunjang operasional dan perkembangan usaha, terutama dalam hal pendanaan dan manajemen keuangan. Lembaga keuangan ini dapat berupa bank, lembaga keuangan mikro, atau bahkan fintech yang memberikan layanan keuangan seperti pinjaman, modal ventura, dan produk keuangan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga keuangan UMKM pun berkembang dari model konvensional ke model yang lebih berbasis teknologi. Hal ini semakin mempermudah akses UMKM terhadap pembiayaan, serta meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Pemikiran dalam Operasi Lembaga Keuangan untuk UMKM Inklusi Keuangan Pemikiran utama dalam beroperasi bagi lembaga keuangan UMKM adalah inklusi keuangan. Lembaga keuangan berperan untuk memberikan akses kepada UMKM agar mereka dapat mengakses pembiayaan dengan mudah. Banyak UMKM yang sebelumnya kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari bank konvensional karena kurangnya jaminan atau catatan kredit yang tidak baik. Lembaga keuangan mikro atau fintech hadir untuk menjembatani hal ini, memberikan pinjaman dengan persyaratan yang lebih mudah. Pemberdayaan dan Pendampingan Selain memberikan pembiayaan, lembaga keuangan juga perlu berperan dalam pendampingan dan pelatihan. Banyak UMKM yang kesulitan dalam mengelola keuangan dan strategi bisnis yang efektif. Oleh karena itu, lembaga keuangan sering memberikan program pelatihan atau pendampingan kepada UMKM agar mereka dapat mengelola keuangan dan usaha mereka dengan lebih baik, sehingga dapat berkembang dengan pesat. Penggunaan Teknologi dalam Pembiayaan Teknologi digital sangat berperan dalam mempermudah operasional lembaga keuangan bagi

UMKM. Banyak lembaga keuangan yang kini beralih menggunakan platform digital atau aplikasi untuk memberikan pinjaman kepada UMKM secara cepat dan transparan. Fintech lending, misalnya, merupakan solusi baru bagi UMKM yang kesulitan mendapatkan akses pembiayaan dari bank tradisional. Dengan menggunakan teknologi, lembaga keuangan dapat melakukan penilaian risiko dengan lebih akurat dan memberi akses pinjaman dengan lebih efisien. perlindungan dan Keberlanjutan Lembaga keuangan yang beroperasi dengan mendukung UMKM juga perlu berpikir tentang keberlanjutan sektor UMKM. Dalam memberikan pembiayaan, lembaga keuangan perlu memastikan bahwa UMKM yang didukung dapat berkembang secara berkelanjutan, tanpa mengabaikan perlindungan bagi konsumen dan usaha itu sendiri. Oleh karena itu, banyak lembaga keuangan yang kini fokus pada usaha yang ramah lingkungan atau yang berfokus pada keberlanjutan sosial (social enterprises). kebijakan Pemerintah dan Dukungan Regulator Pemerintah Indonesia melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Bank Indonesia juga turut mendukung lembaga keuangan yang beroperasi untuk UMKM dengan kebijakan yang mendukung akses pendanaan, serta regulasi yang memudahkan UMKM dalam mengakses layanan keuangan. Pemerintah juga menyarankan dan mendorong lembaga keuangan untuk lebih banyak memberikan kredit kepada UMKM dengan bunga yang terjangkau dan syarat yang lebih ringan.

### **Pengertian UMKM**

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang (Afrida, et.al, 2022). Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur (Husniyah, et.al, 2022). Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

lembaga keuangan mikro membuat akses permodalan bagi UKM lebih mudah. Namun perlu diwaspadai juga munculnya sejumlah lembaga keuangan mikro yang menyalurkan kredit usaha fiktif. Para pelaku UKM mempunyai banyak pilihan dalam menentukan

Lembaga Keuangan mana yang menjadi pilihannya untuk mendapatkan kredit/pinjaman. Banyak factor yang menyebabkan mereka memilih sebuah lembaga keuangan tertentu. Misalnya karena pengalaman teman atau saudara, atau karena lembaga keuangan mikro tidak terlalu banyak persyaratan yang rumit, sehingga mudah mengaksesnya. Sehingga walaupun banyak Lembaga-lembaga keuangan yang memberikan penawaran modal namun belum tentu menarik minat para pelaku UKM.

## **KESIMPULAN**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun berkontribusi pada pendapatan daerah dan negara. Seiring berjalannya waktu, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pembiayaan dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, lembaga keuangan, baik berupa bank, lembaga keuangan mikro, maupun fintech, hadir untuk memberikan dukungan yang sangat diperlukan oleh UMKM. Lembaga-lembaga ini tidak hanya menyediakan akses pembiayaan, tetapi juga memberikan pendampingan dan pelatihan agar UMKM dapat berkembang lebih pesat. Salah satu pemikiran utama dalam operasional lembaga keuangan UMKM adalah inklusi keuangan, yang memberikan akses pembiayaan kepada UMKM yang sebelumnya kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari bank konvensional. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembiayaan, seperti fintech lending, membantu mempermudah proses dan memberikan solusi yang lebih cepat dan transparan. Lembaga keuangan juga perlu berpikir tentang keberlanjutan sektor UMKM dan memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan berdampak positif, baik bagi UMKM itu sendiri maupun lingkungan sekitar. Namun, meskipun lembaga keuangan mikro telah membuka akses bagi UMKM untuk mendapatkan permodalan, tidak semua lembaga keuangan mikro dapat dipercaya, dengan adanya risiko penyaluran kredit yang tidak sah atau fiktif. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu memilih lembaga keuangan yang terpercaya dan yang menawarkan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemerintah melalui OJK dan Bank Indonesia juga berperan penting dalam memberikan regulasi dan kebijakan yang mendukung akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau. Secara keseluruhan, perkembangan lembaga keuangan yang berfokus pada UMKM dapat memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan sektor ini, asalkan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan dan perlindungan terhadap konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593-614.
- Antonio, S. 2001. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Gema Insani, Jakarta.
- Handayani, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Muhammad Kurniawan, S. E., & Sy, M. E. (2021). Bank dan lembaga keuangan syariah (teori dan aplikasi). Penerbit Adab.
- Nugroho, L., Melzatia, S., & Indriawati, F. (2022). Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik. Penerbit Widina.
- Zahro, F. (2024). Analisis Swot Strategi BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Astanajapura Dalam Pengembangan UMKM (Doctoral dissertation, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati).
- Panorama, M., & Bayumi, M. R. (2024). Pengembangan Model Institusi Keuangan Nonbank Syariah. Penerbit NEM.
- Nuryakin, R. A., SE, M., Meiliani, E., S IP, M. M., Karim, A., Suhada, H. W., ... & Sy, M. E. (2024). KONTRIBUSI EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ichsan, R. N. (2024). Mengenal Lembaga Keuangan Syari'ah (Lembaga Bank Syari'ah dan Non Bank Syari'ah). CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Hariyono, H., Suharto, S., & Erlangga, H. (2024). ENTREPRENEURSHIP: Manajemen Strategi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Salamah, R., Fikriyah, U., Hidayati, N. R., & Aji, G. (2024). Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 01-19.